

Heboh Kirana , Siswi Kelas 6 di Bandung Hilang Sudah 3 Pekan

Category: Daerah
18 Desember 2023



Heboh Kirana , Siswi Kelas 6 di Bandung Hilang Sudah 3 Pekan

BANDUNG, Prolite – Hilang selama tiga pekan siswi SD kelas 6 di Kota Bandung bernama Kirana Julnian Putri Ardiani (12) tidak pulang kerumah lagi.

Kabar menghilangnya siswi kelas 6 SD itu terjadi pada 28 November 2023 lalu dan hingga kini siswi tersebut belum juga berhasil ditemukan oleh pihak keluarga.

Namun kini pihak keluarga mulai menemukan titik terang atas menghilangnya Kirana Julnian Putri Ardiani.

Ia diduga diculik oleh seorang laki-laki kenalannya yang ia kenal melalui media sosial Instagram.

“Sudah tiga Minggu (hilang). Dugaan ibu mah ya, dari kenalannya. Kenalan di Instagram. Kalau titik terang mah sudah mulai ada. Yang bawanya yang kenalan pertamannya. Sudah mulai tahu alamat rumahnya, yang terakhir kontak dengan Kirana sebelum hilang,” kata Ibunda, Tita Farida, dikutip melalui Kumparannews.

Tita belum menjelaskan lebih rinci siapa orang yang nekat membawa anaknya. Menurut dia, pihak kepolisian masih mencari informasi dengan menyelidiki kasus itu. Dia berharap, dalam waktu dekat ini, Siswi tersebut dapat segera ditemukan.

“Dari polisi ya masih mencari informasi,” ucap dia.

Awal mula sang siswi kelas 6 SD itu hilang ia sempat pamit kepada kedua orang tuanya untuk berangkat sekolah.

Namun setelah ijin tersebut ia tidak kembali pulang ke rumah, hingga akhirnya pihak keluarga mencari ke pihak sekolah.

Namun pihak sekolah menyatakan Kirana Julnian Putri Ardiani tercatat tak masuk sekolah sejak tanggal 28 November 2023.

Kasus menghilangnya siswi kelas 6 SD sudah dilaporkan kepada pihak kepolisian namun hingga kini belum ada kabar mengenai keberadaan gadis tersebut.

Kirana mempunyai tinggi sekitar 158 sentimeter, berkulit sawo matang, dan mengenakan seragam merah putih ketika berangkat dari rumah. Siapa saja yang mengetahui keberadaan korban dapat menghubungi nomor ponsel 082218802287.

Heboh ! Siswi SMAN 3 Bandung Alami Patah Tulang Usai Loncat dari Lantai 3

Category: Daerah
18 Desember 2023



Heboh ! Siswi SMAN 3 Bandung Alami Patah Tulang Usai Loncat dari Lantai 3

BANDUNG, Prolite – Heboh Sorang siswa SMAN 3 Bandung loncat dari lantai tiga sekolahnya pada Selasa (28/11) kemarin.

Insiden yang membuat geger satu sekolah itu terjadi sekitar pukul WIB dan tepatnya saat jam jeda pelajaran berlangsung.

Siswi kelas XI itu terjatuh dari lantai tiga ke kolam yang kering, belum diketahui apa motif yang dilakukan siswi tersebut hingga nekat untuk loncat dari lantai 3 SMAN 3

Bandung .

Menurut penjelasan pihak sekolah korban melakukan aksinya tersebut saat jam jeda pelajaran berlangsung.

Karena aksinya loncat dari lantai 3 sekolah itu kini korban mengalami patah tulang di beberapa bagian tubuhnya.

Karena aksinya tersebut korban langsung dibawa ke Rumah Sakit (RS) Halmahera, Kota Bandung untuk mendapatkan perawatan Insentif.

Berdasarkan pantauan di lokasi kejadian, anggota kepolisian bersama tim Infalis Polrestabes Bandung sudah berada di sekolah tersebut untuk melakukan penyelidikan.

Kapolek Sumur Bandung, Kompol Rustandi, mengatakan, dalam peristiwa itu hanya ada satu korban dan mengalami patah tulang .

“Iya benar (ada kejadian tersebut), korban mengalami luka patah tulang ,” ujar Rustandi.

Rustandi belum menjelaskan penyebab korban nekat melompat dari atas gedung .

Wakil Kepala Sekolah SMAN 3 Bandung Ida Royani, masih belum bisa menjelaskan apa motif siswinya loncat dari lantai tiga.

“Nanti kami konferensi, kami sedang mencari data-data terlebih dahulu ,” ujar Ida.

Tragis , Nanie Darham

Meninggal Usai Lakukan Sedot Lemak di Klinik Cipete Utara

Category: Seleb

18 Desember 2023



Tragis , Nanie Darham Meninggal Usai Lakukan Sedot Lemak di Klinik Cipete Utara

Prolite – Kasus meninggalnya artis Nanie Darham diduga karena malpraktik sedot lemak yang dilakukannya beberapa waktu lalu.

Diketahui Nanie meninggal dunia usai melakukan oprasi sedot lemak di salah satu klinik kecantikan di wilayah Cipeta Utara, Jakarta Selatan.

Menurut Wakasat Reskrim Polres Jakarta Selatan Kompol Hendrikus Yossi, jenazah Nanie juga telah dilakukan autopsi. Hingga kini kepolisian masih menunggu hasilnya.

"Korban sudah dilakukan autopsi. Kemudian saat ini penyidik masih dalam proses untuk menunggu hasil otopsi tersebut," kata Hendrikus Yossi di Polres Metro Jakarta Selatan pada Jumat

(24/11/2023)

istimewa

Pemain film air terjun pengantin ini mengalami nasib naasnya pada 21 November 2023 sekitar sore hari saat korban sedang menjalani operasi sedot lemak di salah satu klinik.

Nanie datang ke klinik untuk menjalani operasi sedot lemak bersama dengan temannya, sekitar pukul WIB ia menjalni beberapa pemeriksaan sebelum melakukan operasi.

Setelah selesai menjalani pemeriksaan Nanie Darham mulai memasuki ruang operasi beserta beberapa dokter dan sejumlah perawat untuk oprasi sedot lemak dirinya.

Namun proses operasi tidak berlangsung mulus, kondisi Nanie tidak stabil hingga akhirnya pihak klinik menghubungi ambulance untuk membawa Nanie ke rumah sakit di daerah Bintaro.

Saat korban tiba di rumah sakit dikawasan Bintaro, korban langsung ditangani di IGD dan dinyatakan meninggal dunia.

Keluarga merasa terkejut dengan kabar Nanie dinyatakan meninggal dunia, keesokan harinya pihak keluarga membuat laporan ke polisi, keluarga merasa ada yang janggal dari meninggalnya sang artis.

Jenazah Nanie telah dilakukan autopsi di RS Polri. Autopsi itu dilakukan usai pihak keluarga Nanie membuat laporan ke polisi sejak 22 November 2023 lalu.

“Di RS Polri. Dia diotopsi setelah keluarga membuat laporan 22 Oktober. Jadi saat itu juga kami, penyidik, melakukan permintaan ke RS Polri untuk dilakukan otopsi terhadap jenazah korban,” ungkapnya.

Kepolisian juga sudah menerima sejumlah dokumen yang berkaitan

dengan riwayat operasi yang dilakukan oleh Nanie Darham tersebut.

"Saat ini kami juga sudah menerima sejumlah dokumen yang ada kaitannya dengan riwayat operasi tersebut, khususnya yang berkaitan dengan si korban," pungkasnya.

Ngeri ! 3 Jam Tak Kunjung Keluar, Suprianda Tewas Diterkam Harimau Milik Majikannya

Category: News

18 Desember 2023



Ngeri ! 3 Jam Tak Kunjung Keluar, Suprianda Tewas Diterkam Harimau Milik Majikannya

Prolite – Suprianda (27) seorang pria di Samarinda, Kalimantan Timur ditemukan berlumuran darah usai diterkam harimau.

Kejadian tewasnya pria di Samarinda pada hari Sabtu (18/11) karena diterkam harimau milik majikannya itu.

Awal mula kejadian tragis yang dialami itu saat Suprianda yang sedang bekerja di sebuah rumah mewah milik majikannya yang berada di Jalan Wahid Hasyim II, RT 10, Kelurahan Sempaja Barat, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Seperti biasa rutinitas di pagi hari yakni tepat pukul Suprianda berniat akan memberi makan harimau milik majikannya.

Namun hingga pukul WITA ia tak kunjung keluar dari kandang harimau tersebut, biasanya ia selalu ditemani sang istri ketika memberi makan harimau yang belum di ketahui jenisnya itu.

Namun saat kejadian terjadi korban meminta sang istri untuk menunggunya diluar, karena tak kunjung datang sang istri pun masuk melalui jalan rahasia yang pernah dikasih tau oleh suaminya.

Dikatakan adiknya yang bernama Hanifah (26), kakak iparnya yang tengah hamil enam bulan itu berteriak hysteris karena melihat tubuh sang suami penuh dengan darah di kandang harimau Sumatera.

Menurut Hanifah kemungkinan kakanya itu diterkam ketika keluar melalui pintu yang tidak terkunci.

Setelah melihat sang suami yang sudah berlumuran darah, lantas sang istri langsung berlari untuk melapor ke Polsek Sungai Pinang.

Menurut pengakuan sang adik, sebelum kakanya itu meninggal karena ditikam harimau majikannya ia sempat menegluhkan ke bosnya karena sudah beberapa kali harimau itu berusaha menerkamnya.

Namun keluhan yang diutarakan oleh Suprianda kepada majikannya itu tidak dipercaya bakan ia sempat diancam akan dipecat dari tempat GYM kalau coba-coba berhenti memberi makan harimau itu.

Diketahui majikan Suprianda yang berinisial AS itu tidak memiliki izin untuk memelihara harimau dirumahnya.

Kabid Humas Polda Kaltim, Kombes Pol Yusuf Sutejo mengatakan kini AS telah ditahan.

Sedangkan Harimau yang sunah menerkam pengasuhnya itu kini sudah diamankan karena tidak mengantongi izin pemeliharaan hewan.

Insiden 2 Pesawat TNI AU Jatuh di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Category: News
18 Desember 2023



Insiden 2 Pesawat TNI AU Jatuh di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Prolite – Insiden jatuhnya pesawat TNI AU yang terjadi pada hari Kamis 16 November 2023 pagi hari di kawaan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TNBTS).

Taman Nasional Bromo Tengger Semeru yang berlokasi di Desa Keduwung, Kecamatan Puspo, Pasuruan terjadi saat Kamis pagi.

Info insiden jatuhnya pesawat TNI AU di wilayahnya ini dibenarkan oleh pihak Balai Besar Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

“Kalau Informasi dari rekan-rekan di lapangan memang ada pesawat jatuh di dekat desa Keduwung, Puspo, Kabupaten Pasuruan,” kata Hendra dikutip .

Insiden tragis itu direkam oleh salah satu warga yang menemukan badan pesawat yang terpotong dengan nomor ekor TT-3103 di antara pepohonan.

Sedangkan ada juga pesawat yang terbakar di tengah ladang dan sedang berusaha di padamkan oleh warga sekitar.

Pesawat yang jatuh tersebut diketahui merupakan pesawat latih Super Tucano yang berbasis di Lanud Abdurrahman Saleh, Malang, Jawa Timur.

Insiden jatuhnya pesawat diketahui pada pukul WIB, menurut kesaksian warga yang ada di sekitar lokasi kejadian tersebut menyebutkan terlihat lima pesawat terbang di wilayah tersebut.

Kadispenau, Marsekal Pertama TNI Agung Sasongko Jati mengungkapkan nomor kedua pesawat yang jatuh di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru.

Yang pertama memiliki nomor ekor TT-3111 dengan penumpang Letkol Pnb Sandhra Gunawan sebagai Frontseater dan Kolonel Adm Widiono bertindak sebagai Backseater.

Kemudian pesawat kedua nomor ekor TT-3103 dengan dua penumpang Mayor Pnb Yuda A. Seta selaku Frontseater dan Kolonel Pnb Subhan sebagai Backseater.

Kedua pesawat ini dikabarkan take off pada pukul WIB sebelum akhirnya hilang kontak dan dikabarkan sudah terjatuh.

Kebakaran Pabrik Pemintalan Kapas di Cipadung Hari ini 15 November 2023 , Tidak Ada Korban Jiwa

Category: Daerah
18 Desember 2023



Kebakaran Pabrik Pemintalan Kapas di Cipadung Hari ini 15 November 2023 , Tidak Ada Korban Jiwa

BANDUNG, Prolite – Telah terjadi kebakaran pabrik yang berada di daerah Cipadung, Kota Bandung pada hari ini (15/11) siang.

Kebakaran hebat ini terjadi pada siang tadi tepatnya pukul WIB info kebakaran di bagikan melalui akun Instagram @infokebakaranbdg .

Dalam keterangannya pabrik tersebut PT Kasta Timbul yang berada di jalan Cipadung KM 12,6 Kelurahan Cipadung Kulon, Kecamatan Panyileukan.

Si jago merah telah melalab abis pabrik pemintalan kapas dugaan sementara penyebabnya karena mesin blowing yang kemudian melahab sebagian gudang yang ada di tempat tersebut.

Selain itu laporan tersebut sudah dikoordinasikan dengan UPT Wilayah Timur.

Kejadian ini diketahui bukanlah menjadi kejadian pertama namun

ini merupakan kejadian kali kedua setelah sebelumnya sudah pernah terjadi.

Menurut keterangan saksi yang dikutip oleh Diskar PB Kota Bandung, sekira pukul WIB mendadak terlihat kobaran api di gedung samping (Gerbang Timur).

Para pekerja dan petugas security sempat melakukan penanganan awal menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Kejadian ini kemudian dilaporkan ke Diskar PB Kota Bandung.

Petugas berusaha keras untuk menaklukan si jago merah dengan mendatangkan lima mobil pemadam serta satu unit mobil ambulans.

Hingga pukul WIB pihak Diskar PB Kota Bandung masih terus berusaha memadamkan si jago merah.

Hingga kini pihak kepolisian masih mencari tau penyebab pasti Si jago merah melalui Pabrik pemintalan kapas serta keberadaan korban.

Kecelakaan Truk Rombongan Mahasiswa ITB di Lembang , 4 Orang Alami Luka

Category: Daerah
18 Desember 2023



Kecelakaan Truk Rombongan Mahasiswa ITB di Lembang, 4 Orang Alami Luka

KABUPATEN BANDUNG BARAT, Prolite – Kecelakaan truk berisi rombongan mahasiswa dari Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian (FITB).

Truk yang berisi rombongan mahasiswa ITB itu terguling di tanjakan jalan Kampung Pasir Angling, Desa Suntenjaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat pada hari Sabtu (4/11).

Truk yang mengangkut rombongan terguling di tanjakan diduga karena kelebihan muatan sehingga tidak bisa seimbang saat menjalani jalanan terjal.

Rombongan mahasiswa ITB tersebut hendak kuliah lapangan yang diselenggarakan di Bumi Perkemahan Bancirung Pasir Angling.



Instagram Info Lembang

Insiden tersebut di benarkan oleh Kepala Biro Komunikasi dan Hubungan Masyarakat ITB, Naomi Haswanto.

Dirinya mengatakan, truk yang terguling merupakan rombongan mahasiswa dari FITB yang tengah melaksanakan kuliah lapangan dari mata kuliah Ekspedisi Geospasial.

"Rombongan berangkat menuju Bumi Perkemahan dengan mobilisasi dari truk TNI mulai pukul WIB. Pada saat mendekati lokasi, rombongan truk telah sampai di tanjakan terakhir untuk memasuki Bumi Perkemahan," ungkap Naomi dikutip .

Seluruh mahasiswa yang akan mengikuti kuliah lapangan di Bumi Perkemahan mengenakan tiga truk milik TNI.

Dua truk yang sampai lebih dulu ke tempat kuliah lapangan dilakukan, sedangkan truk terakhir tidak berhasil menanjak dan mundur perlahan sehingga mobil truk terguling kesamping.

Beruntung dalam insiden kecelakaan tersebut tidak ada korban jiwa, namun ada empat mahasiswa yang mengalami luka akibat benturan saat insiden terjadi.

"Berdasarkan laporan dari Dosen Pengampu Mata Kuliah GD2106 Ekspedisi Geospasial, terdapat empat orang yang diobservasi di rumah sakit, dengan didampingi oleh dosen serta tim Atlas Medical Pioneer (AMP) Fakultas Kedokteran Unpad," kata Naomi.

"Rata-rata mahasiswa mengalami luka ringan memar dan luka ringan di bagian kaki. Sebagian mahasiswa ada yang mendapatkan perawatan di RSUD Lembang serta RSRS Bandung," imbuhnya.

Jembatan Kaca di Banyumas Pecah Memakan 4 Orang

Wisatawan, 1 Orang Diantaranya Tewas

Category: News

18 Desember 2023



Jembatan Kaca di Banyumas Pecah Memakan 4 Orang Wisatawan, 1 Orang Diantaranya Tewas

BANYUMAS, Prolite – Jembatan kaca yang berada di tempat wisata The Geong, Kompleks Hutan Pinus Limpakuwus, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah.

Jembatan yang terbuat dari kaca dengan ketinggian 15 meter itu pecah pada hari Rabu 25 Oktober 2023.

Peristiwa yang terjadi sekitar pukul WIB dengan jumlah wisatawan yang menggunakan wahana tersebut sebanyak 11 orang.



Akibat kejadian tersebut empat orang wisatawan asal Cilacap yang sedang berselfi atau swafoto terjatuh.

Dari keempat wisatawan yang terjatuh mengalami luka-luka sedangkan satu diantaranya tewas dalam peristiwa tersebut.

Kapolresta Banyumas Kombes Edy Suranta Sitepu mengatakan, peristiwa itu terjadi sekitar pukul WIB.

"Dari info yang kami kumpulkan total ada 11 wisatawan dari Cilacap yang menggunakan wahana tersebut," kata Edy di lokasi kejadian, Rabu siang.

Namun tiba-tiba sebagian kaca pada jembatan tersebut pecah. "Empat orang jatuh, dua orang sempat berpegangan (ke rangka jembatan). Dan dua lainnya terjatuh, yaitu perempuan berinisial A (41) dan FA (49)," jelas Edy. Edy mengatakan, kedua korban sempat dilarikan ke rumah sakit. Namun FA dinyatakan meninggal dunia dan A hanya mengalami luka ringan.

Menurut penjelasan dari salah satu petugas The Geong Angga (30) menyebutkan bahwa sebelum tempat wisata itu dibuka petugas selalu menyapu dan mengepel jembatan tersebut.

Sambil membersihkan jembatan tersebut Angga mengaku tidak ada keretakan ataupun kejanggalan lainnya saat pembersihan jembatan dilakukan.

Menurutnya, jembatan itu menggunakan jenis tempered glass yang cukup tebal seperti jembatan kaca yang ada di lokasi wisata yang lain.

"Kacanya jenis tempered. Ketebalan kurang lebih 1 cm," kata Angga, yang pernah bekerja di wahana jembatan kaca di objek wisata lain.

Pelaku Penganiayaan Dokter Gigi Berhasil Diamankan pada Senin 23 Oktober 2023 Malam

Category: Daerah
18 Desember 2023



Pelaku Penganiayaan Dokter Gigi Berhasil Diamankan pada Senin 23 Oktober 2023 Malam

BANDUNG, Prolite – Pelaku penganiayaan dan pengancaman pembunuhan terhadap dokter gigi Vissi El Alexandra sudah berhasil diamankan oleh pihak kepolisian.

Setelah mendapatkan laporan terkait adanya penganiayaan yang di alami oleh dokter gigi petugas kepolisian dari Polrestabes Bandung langsung melakukan pengejaran terhadap terduga pelaku.

Tidak membutuhkan waktu lama pada hari Senin (23/10) malam pelaku SS berhasil ditangkap opleh pihak kepolisian saat

berada di kediamannya.

Pelaku saat diamankan terlihat mengenakan kaos berwarna putih tidak bisa berkutik saat pihak kepolisian mendobrak rumah pelaku.

Samuel Sunarya yang merupakan tersangka kasus penganiayaan sempat terlibat cekcok dengan warga sekitar saat hendak diamankan oleh polisi.



Instagram Info Bandung Raya

"Kita berhasil mengamankan tersangka," ucap Kasatreskrim Polrestabes Bandung, Kompol Agta Bhuwana Putra, Senin (23/10).

Samuel diketahui sempat bersembunyi di rumahnya ketika didatangi polisi. Peringatan agar menyerahkan diri yang disampaikan polisi tak digubris sehingga dilakukan upaya paksa oleh polisi dengan cara mendobrak pagar dan pintu rumah.

Agta mengatakan, Samuel ditemukan di lantai dua rumah bersama kedua orang tuanya. Sebagai tindak lanjut, pelaku akan dimintai keterangan lebih lanjut atas aksi penganiayaan kepada Vissi.

"Untuk perkembangan selanjutnya akan kami sampaikan. Orang tuanya gak dibawa (ke kantor polisi), hanya mendampingi saja," ungkapnya.

Pelaku diketahui sebelumnya telah mengirimkan pesan melalui media sosial Instagram pribadi Vissi dengan nada ancaman akan dibunuh.

Setelah itu pelaku yang langsung mendatangi tempat di mana sang dokter gigi bekerja di Paskal 23 Kota Bandung dan memaksa masuk.

Dalam video yang diunggah oleh tersangka melalui akaun Instagram pribadinya terlihat tersangka yang sempat terlibat cekcook dengan korban sambil menodongkan pisau lipat yang sudah tersangka bawa.

“Dia menerobos dan memaksa mendatangi di lantai 3,” sebutnya.

Saat bertemu Vissi, pelaku langsung mengeluarkan pisau, mengarahkannya ke leher Vissi.

“Benar-benar menempel leher,” ujarnya.

Pelaku pun dibawa ke luar ruangan kantor. Namun, serangan pada Vissi malah makin bertubi-tubi. Vissi mengaku sempat berupaya menahan serangan pisau hingga tonjokan.

Akibat penganiayaan yang dilakukan tersangka kepada Vissi kini ia mengalami luka memar dan luka sayatan karena benda tajam yang di bawa pelaku.

Penganiayaan yang Dialami Dokter Gigi oleh Orang Tak Dikenal, Korban Alami Luk-luka

Category: Daerah
18 Desember 2023



Penganiayaan yang Dialami Dokter Gigi oleh Orang Tak Dikenal, Korban Alami Luka-luka

BANDUNG, Prolite – Kasus penganiayan yang dialami Vissi El Alexandra seorang dokter gigi di Kota Bandung terekam CCTV.

Penganiayaan yang dilakukan oleh pria berinisial SM terjadi di ruko Paskal 23, PasirKaliki Kota Bandung pada Sabtu (21/10) kemarin.

Aksi keji yang terjadi pada dokter gigi tersebut terekam CCTV di tempat kejadian perkara dan kini video tersebut sudah tersebar di aplikasi media sosial Instagram.

Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polrestabes Badung Kombes Pol Budi Sartono membenarkan adanya laporan dokter gigi yang mengaku alami penganiayaan oleh tersangka SM.

Bukan hanya aksi brutal tersangka yang dialami oleh dokter gigi tersebut namun juga pengancaman pelaku akan di bunuh.



Tangkapan Layar Instagram

Kejadian naas yang dialami oleh dokter gigi tersebut terjadi sore hari di tempat kerja sang dokter.

Korban menceritakan kejadian awal sebelum terjadinya penganiayaan terjadi, korban mengaku hanaya sekilas mengenal pelaku.

Namun pria tersebut tiba-tiba mengirim pesan lewat akun media sosial Instagram dan di duga menuliskan ancaman pembunuhan kepada sang dokter.

Tiba-tiba pelaku SM langsung mendatangi dan memaksa masuk ke tempat di mana korban kerja dan langsung masuk ke dalam ruangan kerja korban yang berada di lantai 3.

Pelaku dan korban sempat terlibat cekcok sebelum akhirnya korban mengalami penganiayaan oleh pelaku yang tidak dikenalnya itu.

Bukan hanya pukulan yang didapati oleh korban, diketahui korban juga mengalami luka sayatan akibat benda tajam di beberapa bagian tubuhnya.

“Dia menerobos dan memaksa mendatangi di lantai 3. Benar-benar menempel leher (pisaunya). Saya agak trauma menceritakannya,” ujar Vissi, Senin (23/10).

Korban sudah melaporkan atas insiden keji pelaku kepada sang dokter ke pihak yang berwajib, kini laporan tersebut masih melakukan penyelidikan terhadap pelaku.